

DAFTAR PUSTAKA

1. Alianto. (2015). Diagnosis Histopatologis Gastritis. *cdkjournal Vol.42 No. 8*, 597-600.
2. Anonim. (2017). *Drug and Fact Comparisons*. West Washington: Wolters Kluwer Health.
3. BNF. (2021). *British National Formulary 81th Edition* . London: British Medical Association and Royal Pharmaceutical Society of Great Britain.
4. BPOM. (2020). *Infomasi Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: BPOM Republik Indonesia.
5. Dewi. (2017). *Hubungan Pola Makan dan Karakteristik Individu terhadap Sindrom Dispepsia pada Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
6. DiPiro. (2020). *Handbook of Pharmacotherapy Eleventh Edition*. United states: The McGraw-Hill Companies, Inc.
7. Dipiro et al. (2020). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Eleventh Edition*. United State: Mc Graw-Hill Companies.
8. Ehrlich, P. (2019). Infeksi H.Pylori Penyebab Ulkus Pengguna NSAID. *Semijurnal Farmasi dan Kedokteran*.
9. Haqiwara, e. a. (20017). Rebamipide Contributes to Reducing Adverse Effect of Long-Term Administration of Omeprazol in Rats. *Digestive Diseases and Sciences*, 988-994.
10. IDI. (2016). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Bakti Husada.
11. Indijah, S. W. (2016). *Farmakologi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

12. Irianto, K. (2017). *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung: Alfabeta.
13. Irianto, K. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta.
14. Irwan, D. (2017). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
15. Katzung, e. a. (2018). *Basic and Clinical Pharmacologi 14th Editions*. New York: Lange Medical Books (McGraw Hill).
16. KEMENKES. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
17. KEMENKES. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan No 9 tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
18. Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
19. Kepmenkes. (1981). *Kepmenkes No 280 tahun 1981 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengelolaan Apotek*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
20. Kolesar&Vermeulen. (2016). *Top 300 Pharmacy Drug Cards*. New York: Mc Graw Hill Education.
21. Lim et al. (2018). Irregular meal timing is associated with helicobacter pylori infection and gastritis. *International Scholarly Research Network Nutrition*, 1-7.
22. Lusiana. (2016). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: Trans Info Media.
23. Megawati. (2016). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang di Rawat di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 4 Nomor 6*.

24. Mustika, A. M. (2021). Gambaran Pola Makan dan Stres pada Penderita Gastritis di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *Malahayati Nursing Journal*.
25. Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
26. Nuryati. (2017). *Farmakologi*. Jakarta: BPPSDMK : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
27. Rahma. (2016). Faktor Risiko Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa. *Universitas Hasanuddin Makassar*.
28. Rondonumu, d. (2018). Kajian Penatalaksanaan Terapi pada Pasien Gastritis di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. R. Kandou Manado tahun 2013. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol 3 No 3.
29. Selviana. (2015). Effect of Colle and Stres with the Incidence of Gastritis. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, Vol 4 : 2 Halaman 17.
30. Sugiantoro. (2018). *Gambaran Penggunaan Obat Golongan Pump Proton Inhibitor Pada Pasien Gastritis di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhakti Asih Brebes*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
31. Sukarmin. (2017). *Keperawatan Pada Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
32. Sukarmin. (2018). *Keperawatan Pada Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
33. Sumiatin, Y. (2018). Profil Peresepan Obat Simtomatis Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya.
34. Syamsudin. (2015). *Farmakoterapi Gangguan Saluran Pencernaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
35. Tatro, D. (2017). *Drug and Fact Comparisons*. West Washington: Wolters Kluwer Health.

36. Thong-Ngam. (2019). Effect of Rebamipide on Gastric Ulcer Healing Caused by Helicobacter Pylori and/or NSAID or Non NSAID non Helicobacter Pylori. *Journal of the Medical Association of Thailand*, 1207-1212.
37. Tjay & Raharja. (2015). *Obat-Obat Penting*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
38. Wahyuni. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gatsritis Pada Remaja. *Global Health Science*, 32-42.
39. Wardaniati, Ahmady, & Dahlan. (2016). Gambaran Terapi Kombinasi Ranitidin dengan Sukralfat dan Ranitidin dengan Antasida dalam Pengobatan Gastritis di SMF Penyakit Dalam RSUD Ahamd Mochtar Bukit Tinggi. *Jurnal Farmasi Higea*, Vol 8 No1.
40. WHO. (2015). *Global Report on Gastritis*. France: World Health Organization.
41. Widayat, Ghassani, & Rijai. (2018). Profil Pengobatan dan DRPS pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) di RSUD Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan 1 (10)*, 539-547.
42. Widiанти, A. (2019). Gambaran Peresepan Obat Gastritis Pasien Dewasa di Poli Penyakit Dalam Rawat Jalan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo .